

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Akuntansi adalah suatu sarana yang menjembatani antar pihak pimpinan dengan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan, melalui proses akuntansi akan dihasilkan laporan keuangan yang akan dipakai untuk mengkomunikasikan aktivitas perusahaan tersebut. Selain itu akuntansi juga berfungsi sebagai suatu alat untuk mengawasi dan mengamankan harta kekayaan perusahaan.

Negara hukum adalah konsep negara yang membahas dan merumuskan UUD 1945, sebagaimana kemudian dituangkan dalam penjelasan UUD 1945 sebelum perubahan. Penegasan sebagai negara hukum dikuatkan dalam UUD 1945 setelah perubahan pada pasal 1 ayat (3) yang berbunyi “ Negara Indonesia adalah Negara Hukum” Sebagai sebuah negara hukum, maka hukum harus dipahami dan dikembangkan sebagai suatu kesatuan sistem.

Fasilitas internet dengan perangkat teknologi penunjangnya memungkinkan dikembangkannya sistem informasi manajemen aset daerah yang memiliki beberapa kelebihan, diantaranya kemudahan dalam mendistribusikan program aplikasi, mudah dan praktis karena dapat diakses dari manapun dan kapanpun, memiliki akses informasi yang lebih cepat, murah dan lebih baik serta mampu menurunkan biaya atas kebutuhan penyampaian dan penyebaran informasi. Manajemen aset adalah bagian atau komponen dari

Lembaga/Departemen yang memberdayakan aset-aset tetap yang dimiliki sesuai dengan fungsi dan kegunaannya.

Dengan penjabaran latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengolahan data terhadap aktiva tetap yang terjadi di kantor Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara dan mengembangkan sistem yang telah berjalan maka penulis mengangkat judul skripsi “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inventaris Pada Kantor Kementerian Hukum dan HAM Sumut dengan Metode *Double Declining Balance***”.

## **I.2. Ruang lingkup Permasalahan**

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan permasalahan yang ada maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam manajemen inventaris dikarenakan masih menggunakan sistem manual.
2. Lambatnya proses pembuatan laporan inventaris pada kantor kementerian.
3. Sering terjadi kehilangan data karena data disimpan masih menggunakan pengarsipan dengan media penyusunan berkas.
4. Tidak adanya sistem akuntansi dalam melakukan manajemen inventaris data pada kantor kementerian hukum.

### **I.2.2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang ada pada kantor kementerian hukum dan HAM, yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem yang dapat mempermudah kantor kementerian hukum dalam manajemen inventaris ?
2. Bagaimana mengintegrasikan aset negara secara manual ke sistem informasi, dengan harapan agar waktunya dapat lebih cepat ?
3. Bagaimana menciptakan sistem keamanan pada penyimpanan data ?
4. Bagaimana mendesain sistem informasi untuk digunakan oleh satuan kerja sebagai pelayanan dalam pengarsipan aset ?

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Proses manajemen inventaris yang dibahas dalam sistem ini, hanya mengenai proses pengajuan, laporan langsung dan penunjukan langsung.
2. Data *output* yaitu laporan *double declining balance* pada kantor kementerian hukum dan HAM.
3. Basis data yang digunakan yaitu MySQL.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu *Java*.
5. *IDE* yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi yaitu *Netbeans*.
6. Pemodelan sistem dilakukan dengan *UML 2.0*.

### **I.3. Tujuan Dan Manfaat**

Tujuan dan manfaat yang penulis peroleh dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **I.3.1. Tujuan**

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui cara perolehan manajemen inventaris pada kantor kementerian hukum dan HAM.
2. Untuk mengetahui metode beban aset negara yang digunakan pada kantor kementerian hukum dan HAM menggunakan metode DDB.
3. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi manajemen inventaris menggunakan metode DDB pada kantor kementerian hukum dan HAM.
4. Untuk mengetahui catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi menggunakan metode DDB pada kantor kementerian hukum dan HAM.

#### **I.3.2. Manfaat**

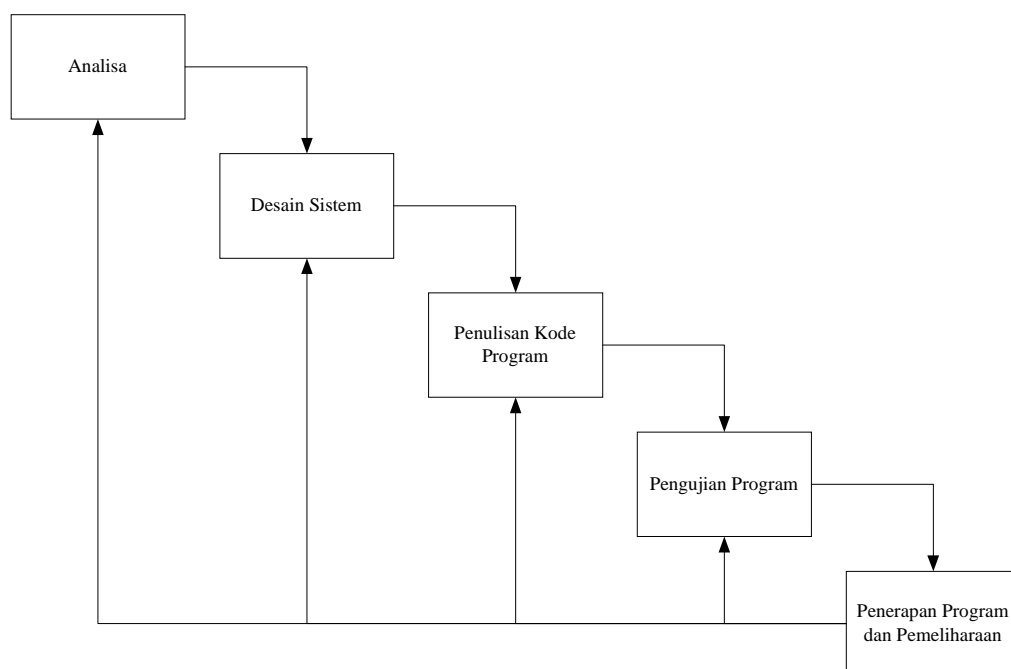
Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Kemudahan penggunaan sistem yang mendata manajemen inventaris dan akurat sehingga mempermudah kinerja pegawai pada kementerian hukum dan HAM.

2. Untuk mempermudah dalam pencatatan data perusahaan dikarenakan masih menggunakan sistem manual
3. Untuk memudahkan laporan aset negara.
4. Sistem yang dapat menyimpan data dalam jenjang waktu yang cukup lama sehingga tidak terjadi penumpukan serta kehilangan data.

#### I.4. Metodologi Penelitian

Didalam melakukan pengembangan sistem penulis menggunakan *paradigma waterfall*. Adapun metode *waterfall* mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut :



**Gambar I.1. Waterfall**

##### 1. Analisa Kebutuhan

Adapun tahap yang dilakukan pada analisa kebutuhan yaitu mengumpulkan data-data dari kantor kementerian hukum dan HAM. Pada tahapan ini untuk

mengetahui Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inventaris Pada Kantor Kementerian Hukum dan HAM Sumut dengan Metode *Double declining balance*. Dengan menggunakan metode DDB akan diketahui Manajemen Inventaris. Adapun pengumpulan data dengan metode-metode sebagai berikut:

a. Studi lapangan

Merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian dan pengumpulan data melalui :

b. Wawancara

Adalah salah satu metode atau suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi khususnya pada penulis.

c. Observasi/pengamatan

Adalah pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan langsung, mengkaji dan menganalisa terhadap prosedur-prosedur pada sistem Manajemen Inventaris di kantor kementerian hukum dan HAM.

2. Desain Sistem

Desain sistem ini dirancang dengan permodelan *UML* menggunakan *Microsoft Visio 2010* yang digunakan untuk membuat desain sistem laporan pada kantor Kementerian Hukum dan HAM.

### 3. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program menggunakan *java netbeans*. Hal ini sangat memudahkan proses pasca perancangan kode program. *Netbeans* bersifat *open-source*. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

### 4. Pengujian Program

Pengujian program *BlackBox* dengan melihat kedalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Pengujian secara *BlackBox(Interface)* yaitu pengujian perangkat lunak yang tes *fungsionalitas* dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi/struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan, pengujian tersebut untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

### 5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang merupakan suatu kegiatan untuk memelihara perangkat lunak yang sudah dibuat, pemeliharaan tersebut dilakukan agar keutuhan program dapat terjaga seperti validasi data, *update* data, dan integrasi data.

## **I.5. Keaslian Penelitian**

Sebagai bukti penelitian yang akan dibuat, maka penelitian akan dibandingkan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Penelitian pertama yang diangkat oleh Hendra Wijaya dari Universitas Syiah Kuala Banda

Aceh Dengan Judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara Pada Lembaga Kejaksaan Republik Indonesia Wilayah Kejaksaan Tinggi Aceh” ; dan penelitian kedua yang diangkat oleh Ahmad Sahrizal dari Institut teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dengan judul “Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Negara (SIAPKAN) Modul Aset Tetap Menggunakan Bahasa Pemrograman *Java* dan *Database PostgreSQL*” perbandingannya dapat dilihat pada Tabel I.1 berikut :

**Tabel I.1. Perbandingan Sistem Lama dan Yang Akan Dirancang**

No	Materi Perbandingan	Instrumen
Penelitian pertama : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara Pada Lembaga Kejaksaan Republik Indonesia Wilayah Kejaksaan Tinggi Aceh. Hasil : Pelayanan staf, pengetahuan penggunaan secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna terhadap SAK dan SIMAK BMN Wilayah Kejaksaan Tinggi Aceh.		
1.	Algoritma/Metode yang digunakan	<i>knowledge.</i>
2.	Objek Penelitian	Kejaksaan Republik Indonesia
3.	Basis Aplikasi	Tidak ada.
4.	Perangkat Lunak	Tidak ada
Penelitian kedua : Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Negara (SIAPKAN) Modul Aset Tetap Menggunakan Bahasa Pemrograman <i>Java</i> dan <i>Database PostgreSQL</i> . Hasil : Aplikasi yang digunakan satker dalam pengelolaan keuangan		

negara saat ini masih terpisah-pisah. Hal ini mengakibatkan terjadinya duplikasi data. Aplikasi SIAPKAN yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat mengatasi kekurangan tersebut dalam integrasi aplikasi database sehingga penyimpanan data menjadi lebih efisien dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.

1.	Algoritma/Metode yang digunakan	Aktiva Tetap
2.	Objek Penelitian	PT. Yasunil Abadi Utama
3.	Basis Aplikasi	<i>Dekstop</i>
4.	Perangkat Lunak	<i>Java,PostgeSQL</i>
<p>Penelitian yang akan dibuat : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inventaris Pada Kantor Kementerian Hukum dan HAM Sumut dengan Metode <i>Double declining balance</i></p>		
1.	Algoritma yang digunakan	<b><i>Double Declining Balance</i></b>
2.	Objek Penelitian	Kantor Kementrian Hukum dan HAM
3.	Basis Aplikasi	Berbasis Desktop.
4.	Perangkat Lunak	<i>Java, MySQL</i>

#### **I.6. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada kantor Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara no.4 Medan.

#### **I.7. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi.

**BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

**BAB IV : HASIL DAN UJI COBA**

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.